

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP PEMAHAMAN REPORT TEXT MENGGUNAKAN VEE DIAGRAM PADA SISWA SMA N 2 KAMPUNG RAKYAT

Dahlia Sirait¹⁾
Yulia Sari Harahap²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan^{1,2)}
DahliaSirait25@gmail.com

Abstrak

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif terhadap pemahaman report siswa text yang diajarkan dengan menggunakan Vee Diagram lebih baik daripada siswa yang diajar dengan Kontekstual. Penelitian ini merupakan eksperimen. Teknik pengambilan sampel adalah Random Sampling. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Anava dua jalur yaitu $0,00 < 0,05$ artinya kemampuan kognitif terhadap pemahaman report text dengan menggunakan Vee Diagram lebih baik dari pada kemampuan pemahaman report text dengan menggunakan Kontekstual. Respon siswa pada kelas Vee Diagram 91% lebih tinggi dari pada Kontekstual 82%. Proses penyelesaian jawaban pada kelas Vee Diagram lebih baik dari pada Kontekstual.

Kata Kunci : vee diagram, pemahaman report text, kemampuan kognitif, kontekstual

Abstract

The General purpose in this research was to know the improvement of cognitive ability to understand of student text report taught by using Vee Diagram better than student taught with Contextual. This research was an experiment. The Sampling technique was Random Sampling. Based on the results of calculations using two-way Anava $0.00 < 0.05$ means cognitive ability to understand report text using Vee Diagram better than the ability to understand report text using Contextual. The student's response to the Vee Diagram class was 91% higher than the 82% Contextual. The process of completion of answers on the Vee Diagram class was better than contextual.

Key Word: vee diagram, report text understanding, cognitive ability, contextual

1. Pendahuluan

Belajar adalah sebuah proses pengalaman yang kompleks untuk mendapatkan pengetahuan. Ketika belajar, orang menggunakan bahasa untuk mengubah informasi. Yang dapat berupa ide, perasaan, dan

pikiran. Sedangkan menukarkan informasi tidak hanya menggunakan bahasa tetapi juga menggunakan bahasa lainnya. Sebagian orang harus belajar bahasa lain untuk mencapai tujuan mereka. Itu disebut sebagai *lingua franca*, bahasa inggris

dipelajari oleh banyak orang di dunia. Bahasa Inggris dicetak dimana saja. Setiap orang dapat melihat di majalah, bill board, materi sekolah, iklan, intruksi kerja, dan email yang dicetak kedalam bahasa Inggris yang berasal ke cara mereka. Karena itulah ditunjukkan bagaimana pentingnya bahasa Inggris sekarang ini.

Hamied dalam Petrus (2011) menjalankan sebuah penelitian nasional pada pengajaran bahasa Inggris di 358 sekolah SMA di 26 provinsi di Indonesia, dan dia menemukan bahwa hasil dari ujian nasional dari bahasa Inggris keduanya antara pemahaman membaca (35 pilihan ganda) dan pemahaman mendengarkan (15 pilihan ganda) dikecilkan menjadi: 66.7% dari siswa dibawah nilai 6, 0. Di tahun 2006 antara provinsi dengan persentase terendah dari siswa yang lulus dengan ujian nasional di Maluku Utara (72,57%), Nusa Tenggara Timur (75.37%) dan Kalimantan Selatan (77.37%). (The Jakarta Post, 26 Juni 2006). Hasil penilaian untuk kelulusan ujian nasional yaitu 4,26 pada tahun 2007 dan 5,25 pada tahun 2008. Akan tetapi, selama beberapa tahun, hasil

penghitungan nilai untuk bahasa Inggris meningkat. Tambahannya, Medan Bisnis (2011) menemukan bahwa orang dari Sumatera Utara adalah sebenarnya lemah dalam pemahaman pembaca dan tidak mempunyai ketertarikan dalam kegiatan membaca.

Penambahannya, Panel Membaca Nasional mencatatkan bahwa dikombinasi menggunakan beberapa strategi dapat memandu untuk lebih efektif belajar, lebih baik mentransferkan dari belajar, meningkatkan memori dan perbaikan umum dalam pemahaman. Oleh karena itu untuk menolong siswa memperbaiki pemahaman pembaca mereka, Gowin dan Alvarez (2005:35) menawarkan sebuah teknik mengatasi masalah dalam bentuk V yang diturunkan dari bentuk diagramnya yaitu Diagram Vee. Vee menolong siswa untuk mengerti dan mempelajari. Vee dikembangkan untuk menyuruh siswa untuk mengerti pemahaman struktur dari pengetahuan dan proses konstruksi pengetahuan. Itu adalah sebuah teknik yang membutuhkan pikiran untuk menggambarkan sebagai pengalaman

yang lampau dan pengetahuan dunia dalam tujuan untuk berpikir baru tentang pengetahuan yang ada pada kita dengan sebuah masalah atau situasi yang diberikan. Karena ketika proses membaca teks, mereka menyatukan informasi yang baru dari teks kedalam pengetahuan yang ada sebelumnya. Vee juga mengajar siswa untuk menggunakan pikiran mereka sebagai berpikir secara kritis, merangsang tanda dari pencapaian dan kesuksesan di sekolah. Selanjutnya, ini adalah sebuah tehnik efektif yang penting untuk menolong siswa belajar bahasa inggris untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan pemahaman siswa dari teks untuk membaca. Didalam penelitian penulis ingin mengidentifikasi pengaruh dari tehnik diagram vee pada pemahaman membaca siswa.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan siswa memahami report teks terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa berbahasa inggris?
2. Bagaimanakah pengaruh tehnik diagram vee terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa memahami report teks?

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam memahami membaca siswa dalam report teks dalam pelajaran bahasa inggris.
2. Untuk mengetahui bagaimana teknik pembelajaran vee diagram terhadap kemampuan kognitif siswa dalam memahami report teks.

2. Metode

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dijalankan desain penelitian eksperimental dan berhubungan dengan dua kelompok. Salah satu kelompok yang menjadi kelompok eksperimental dan yang lainnya kelompok control. Pre – test dan post – test disajikan dalam kedua kelompoknya. Desain ditujukan untuk menyelidiki pengaruh dari penerapan tehnik Diagram Vee pada

pemahaman membaca report pada siswa.

2.2 Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 2 Kampung Rakyat, Labuhan Batu Selatan, Desa Perkebunan Teluk Panji.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik didalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 2 Kampung Rakyat yang berjumlah 93 orang dengan rincian sebagai berikut: Pemilihan sampel adalah pemilihan wakil dari seluruh objek penelitian secara random. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti mengambil 93 siswa sebagai penelitian populasi. Selanjutnya peneliti membagi siswa tersebut menjadi 2 kelompok yaitu kelas **X1₁** berjumlah 46 siswa menjadi kelompok control sedangkan kelas **X1₂** berjumlah 47 orang sebagai kelompok eksperimen.

2.4 Variabel Penelitian

Kelompok siswa yang dibelajarkan dengan teknik vee diagram disebut kelompok eksperimen sebagai variabel bebas,

sedangkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual adalah kelompok kontrol sebagai variabel terikat.

2.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data meliputi:

1. Tahap pertama: analisis deskriptif
2. Tahap kedua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians dari kedua kelompok
3. Tahap ketiga uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data gain ternormalisasi diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ artinya kemampuan kognitif terhadap pemahaman report text dengan menggunakan Vee Diagram lebih baik dari pada kemampuan kognitif terhadap pemahaman report teks dengan menggunakan pembelajaran Kontekstual. Begitu juga dengan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Vee Diagram lebih besar dari menggunakan Kontekstual yaitu Vee Diagram sebesar 91% sedangkan pembelajaran menggunakan Kontekstual sebesar 82%. Proses

penyelesaian jawaban pada kelas Vee Diagram lebih baik dari pada kelas Kontekstual

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, untuk sementara ini peneliti hanya bisa menyimpulkan bahwa siswa dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan *Vee Diagram* dengan baik, siswa juga mampu menjawab semua aktivitas berdasarkan soal yang diberikandengan baik, terjadi interkasi yang baik antara sesama siswa, dan siswa dengan guru. Sejauh ini, peneliti belum bisa menyimpulkan secara keseluruhan dengan jelas dan tegas seperti yang dipaparkan pada tujuan penelitian dikarenakan peneliti hanya masih melihat secara kasar dan belum sampai pada tahap pembahasan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Alvarez, M. C. 2007. *The Use of Vee Diagrams with Third Graders as a Metacognitive Tool for Learning Science Concepts*. Tennessee. Available on <http://e-research.tnstate.edu/pres/5>. accessed on August 03rd, 2011.
- Best, John. W and Khan V, James. 2002. *Research in Education*. 7th New Delhi: Prentice Hall.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman. Pearson Education.
- Calais, J. Gerald. 2009. *The Vee Diagram as a Problem Solving Strategy: Content Area Reading/Writing Implications*. Loisiaana. Available on <http://www.nationalforum.com>. accessed June 20th, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Syllabus KTSP untuk SMA*. Jakarta. Depdikbud.
- Evrena, A.,& Suluna, Y. 2010. *The Effect of Teaching Animal Psysiology througgh "V-Diagrams"on Students' success and retention level*. Turkey. Available on <http://www.sciencedirect.com>. accesed on July 16th,2011